

PENTINGNYA MOTIVASI DALAM BERWIRAUSAHA

Nurmila¹

nurmilapt@gmail.com¹

Syamsu A. Kamaruddin²

syamsukamaruddin@gmail.com²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

Entrepreneurial Motivation is a desire that drives you to decide to become an entrepreneur. Entrepreneurial motivation is an urge both from within and from outside a person to carry out a business by diligently seeking information and opportunities as an effort to improve their life. This research aims to discuss the importance of motivation in entrepreneurship. The design of this research is a literature review. Research shows that there are two aspects that are most influential in an entrepreneur's achievement motivation, namely a strong drive or desire to progress and succeed, a strong effort to avoid failure. There are several motivations for entrepreneurship, including the desire for achievement, independence, courage to take risks, childhood experiences, frustration with organizational careers, role models, profits, freedom, personal dreams. The role of entrepreneurship is very important because apart from earning your own income, entrepreneurship can also open up new job opportunities, so there is a need for encouragement for entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship, Motivation, Entrepreneurial Motivation*

ABSTRAK

Motivasi Kewirausahaan adalah suatu keinginan yang mendorong untuk memutuskan menjadi entrepreneur. Motivasi wirausaha adalah adanya dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu usaha dengan tekun mencari informasi dan peluang sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pentingnya motivasi dalam berwirausaha. Desain penelitian ini adalah literatur review. Penelitian menunjukkan bahwa ada dua aspek yang paling berpengaruh dalam motivasi berprestasi seorang wirausahawan yaitu dorongan atau keinginan yang kuat untuk maju dan sukses, usaha kuat untuk menghindari kegagalan. Ada beberapa motivasi dalam berwirausaha diantaranya hasrat berprestasi, kemandirian, berani mengambil resiko, pengalaman masa kecil, frustrasi dengan karir organisasi, panutan, laba, kebebasan, impian personal. Peran kewirausahaan sangat penting karena selain untuk mendapatkan penghasilan sendiri, wirausaha juga dapat membuka lapangan kerja baru maka untuk itu perlunya ada dorongan untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Motivasi, Motivasi Wirausaha

PENDAHULUAN

Dunia wirausaha saat ini memberikan peluang besar kepada seluruh aspek masyarakat untuk membuka usaha sendiri. Berwirausaha merupakan terobosan guna menanggulangi tingkat pengangguran. Peran kewirausahaan sangat penting karena selain untuk mendapatkan penghasilan sendiri, wirausaha juga dapat membuka lapangan kerja baru maka untuk itu perlunya ada dorongan untuk berwirausaha. Namun, dalam membangun sebuah usaha tidaklah mudah, sebelum memutuskan untuk berwirausaha, seorang wirausaha harus mengenali kemampuannya yaitu, pengetahuan dan keterampilan mengenai usaha yang akan dibangun.

Pengetahuan dan keterampilan yang cukup, memberikan dampak yang besar dalam mengarahkan konsep berwirausaha. Munculnya keinginan untuk berwirausaha dapat disebabkan oleh banyak faktor. Secara psikologis, motivasi atau dorongan adalah faktor pemicu atas tindakan atau perilaku seseorang. Kekuatan yang berasal dari diri seseorang memicu semangat untuk melakukan sesuatu dan memiliki kiat-kiat untuk mewujudkan keinginan tersebut. Selain itu, dorongan dari luar diri seseorang juga bisa menjadi pemicu dalam melakukan suatu

tindakan. Oleh sebab itu seseorang memerlukan dorongan atau motivasi untuk memicu minat atau keinginan membuka

Motivasi yang tinggi terhadap wirausaha menjadi pendorong utama untuk pertumbuhan jumlah wirausaha di Indonesia. Menurut (Eijdenberg, 2016) salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha adalah motivasi berwirausaha. Ismail, Husin, Abdul, Hanum, & Che (2016) menekankan bahwa fokus motivasi berwirausaha terutama berkaitan dengan kemauan mengambil risiko dan minat yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam bisnis atau suatu usaha.

Studi lintas bidang telah menunjukkan bagaimana motivasi individu untuk memulai usaha (Knight, 2015). Pentingnya penelitian terkait motivasi dalam berwirausaha adalah untuk memahami lebih dalam faktor-faktor motivasi dan perilaku individu, membantu dalam pemahaman terhadap cara mereka beroperasi sehari-hari dalam lingkungan mereka, serta membantu meramalkan perkembangan usaha skala kecil, mikro, dan menengah (Eijdenberg, 2016). Rendahnya motivasi dalam dunia kewirausahaan menjadi salah satu permasalahan utama. Jika dilewatkan, masalah motivasi berwirausaha dapat berpotensi menyebabkan penurunan jumlah pengusaha dalam suatu negara

(Dehkordi, A. M., Sasani, A., Candidate, M. A., & Management, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka atau review literatur. Tinjauan pustaka merupakan proses pencarian dan studi mendalam terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku-buku terkait, jurnal ilmiah, serta artikel lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Tinjauan pustaka dalam konteks ini mencakup evaluasi dan pemahaman penulis terhadap bidang studi tertentu (Marzali, 2017). Tujuan utama dari literature review adalah untuk melakukan analisis kritis terhadap literatur yang ada dalam suatu area penelitian, tema, atau disiplin tertentu. Hal ini meliputi identifikasi teori yang relevan, metode empiris, konteks penelitian, serta kesenjangan yang ada untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan (Paul, J., & Criado, 2020)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi Wirausaha

Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang

optimal (Hasibuan, 2016). G.R. dalam (Dinar, Ahmad, and Hasan 2020). Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah dorongan, kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan terbesar akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat akan berkurang apabila telah mencapai kepuasan atau mengalami kegagalan (Alma, 2005) dalam (Widodo 2017).

Menurut (H.M 2020), motivasi adalah suatu proses untuk memengaruhi atau mendorong seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan berdasarkan harapan sehingga sesuatu pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang dicapai.

Motivasi yang tepat sangat dibutuhkan oleh calon wirausaha atau wirausaha yang baru memulai bisnisnya. Motivasi dalam hal ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Seseorang yang termotivasi akan tergerak untuk melakukan sesuatu. Maka, orang yang memiliki hasrat tinggi dan antusias mencapai tujuan dianggap termotivasi. Sementara yang tidak memiliki dorongan atau inspirasi untuk mencapai tujuan dianggap tidak termotivasi

(Ryan dan Deci, 2000) dalam (Sari 2021). Motivasi intrinsik mencerminkan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan dorongan dari dalam diri karena senang saat melakukannya. Motivasi ekstrinsik mencerminkan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu karena imbalan eksternal, misalnya uang atau penghargaan (Sari 2021).

Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan (Amadea and Riana 2020).

Wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi (Kusnadi and Yulia 2020). Menurut Wibowo (2011) dalam (Dinar, Ahmad, and Hasan 2020), wirausaha adalah

orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.

Atas dasar pengertian motivasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dinyatakan motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang untuk berwirausaha sehingga dari kegiatan berwirausaha itu ada sesuatu yang ingin dicapai, dimana hal itu merupakan tujuannya (Edwar 2019). Motivasi Kewirausahaan adalah suatu keinginan yang mendorong untuk memutuskan menjadi entrepreneur.

Berdasarkan pengertian motivasi dan wirausaha dari beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi wirausaha adalah adanya dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu usaha dengan tekun mencari informasi dan peluang sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupannya.

Aspek – Aspek Motivasi Wirausaha

Mc Clelland (1976) dalam (Alifuddin and Razak 2015) membagi aspek motivasi menjadi dua bagian. Pertama, usaha melakukan cara-cara baru dan kreatif. Kedua, mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya. Aspek yang penting pada

motivasi berprestasi adalah motivasi tersebut membuat orang cenderung untuk menuntut dirinya sendiri berusaha lebih keras dan motivasi tersebut membuat prestasi sebagai sasaran utamanya. Orang yang mempunyai motivasi berprestasi dalam hal ini wirausaha yang tinggi akan berusaha lebih dari orang lain dan menjadikan prestasi sebagai tujuan utamanya. Aspek lain dari motivasi adalah kemampuan dan keuletan, di mana kemampuan merupakan keinginan untuk bekerja lebih keras dan keinginan keterlibatan diri seseorang dalam suatu tugas untuk mencapai kesuksesan dalam bekerja dan mengatasi rintangan atau perjuangan untuk melakukan pekerjaan yang sulit secara cepat dan tepat.

Salah satu penggagas teori motivasi John William Atkinson (McClelland, 1976) menyebut bahwa motivasi berprestasi seseorang didasarkan pada dua aspek, yaitu tendensi untuk sukses dan tendensi untuk menghindari kegagalan. Interaksi antara motivasi untuk menghindari kegagalan akan membentuk motivasi berprestasi yang menuntut ke perilaku yang berorientasi untuk berhasil. Dari uraian tersebut, benang merah yang didapat adalah bahwa aspek yang paling berpengaruh dalam motivasi berprestasi seorang wirausahawan adalah:

1. Dorongan atau keinginan yang kuat untuk maju dan sukses

2. Usaha kuat untuk menghindari kegagalan

Berlandaskan konsep bahwa motivasi merupakan sesuatu yang membuat individu bergerak, maka dalam terminologi wirausaha, aspek motivasi memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi. Dalam kaitannya dengan wirausaha, keinginan yang belum terpenuhi tersebut adalah ingin bebas mengatur waktu sendiri, ingin memperoleh penghasilan lebih, serta keinginan memberi kepada orang lain melalui penciptaan lapangan kerja (Alifuddin and Razak 2015).

Motivasi dalam Berwirausaha

Ada beberapa motivasi berwirausaha diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasrat berprestasi.

Kemauan yang kuat untuk mencapai prestasi (Need for Achievement/Nach) mungkin menjadi faktor yang signifikan dalam kemungkinan seseorang menjadi wirausaha sukses. Dorongan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik di masa mendatang dibandingkan dengan pencapaian di masa lalu tampaknya khas bagi individu yang memiliki hasrat berprestasi yang tinggi.

2. Kemandirian

Kemandirian, ketergantungan saling-menyalang, dan faktor keberuntungan merupakan elemen-elemen kunci dalam kompetensi seorang wirausaha. Salah satu aspek penting dalam kemampuan wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Individu dengan keyakinan dalam kontrol internalnya cenderung meyakini bahwa sebagian besar aspek kehidupan dan bisnis mereka berada di bawah kendali pribadi mereka. Dengan keyakinan yang kuat bahwa mereka memiliki kontrol signifikan, seorang wirausaha harus bijak dalam memahami kapan dan bagaimana berbagi kontrol dalam situasi tertentu dengan pihak lain. Wirausaha juga memahami dan mempercayai peran keberuntungan, peluang, serta potensi kesempatan dalam perjalanannya.

3. Berani mengambil resiko

Wirausaha memiliki keberanian untuk menghadapi risiko yang muncul, dan mereka menilai bahwa risiko tersebut sebanding dengan hasil yang mereka kejar. Mereka mengelola risiko dengan pendekatan psikologis, seperti melihat ancaman sebagai peluang untuk mengatasi hambatan atau mengubah

masalah menjadi potensi bisnis yang positif. Mereka juga cenderung memfokuskan pembicaraan bisnis dari sudut pandang yang optimis karena menyampaikan aspek negatif dapat mengurangi motivasi.

4. Pengalaman masa kecil

Banyak anak mengembangkan pikiran kreatif dan inovatif sebagai respons terhadap kesulitan yang mereka alami di masa kecil, yang membantu mereka menemukan cara-cara baru untuk mengatasi tantangan dalam kehidupan.

5. Frustrasi dengan karir organisasi

Banyak yang merasa terhambat dalam kemajuan karir mereka di dalam struktur organisasi atau mengalami ketidakpastian pekerjaan. Namun, bagi sejumlah individu, situasi ini bukanlah penghambat, melainkan menjadi dorongan untuk beralih ke dunia wirausaha dan tetap aktif dalam berkarya.

6. Panutan

Banyak wirausaha terinspirasi untuk memulai usaha mereka setelah melihat kesuksesan orang-orang yang mereka kagumi, baik itu tokoh idola, anggota keluarga, tetangga, atau pun figur bisnis yang berhasil di bidangnya.

7. Laba

Seorang pengusaha memiliki kebebasan untuk menentukan target laba yang diinginkan, proyeksi keuntungan yang ingin diraih, serta alokasi penghasilan yang akan diberikan kepada pihak lain termasuk karyawan mereka.

8. Kebebasan

Mempunyai fleksibilitas waktu yang lebih, tidak terikat pada pembatasan aturan yang mengekang, dan tidak terbatas oleh norma-norma budaya dalam struktur organisasi.

9. Impian personal

Meraih standar hidup yang diinginkan tanpa batasan, terbebas dari rutinitas pekerjaan yang monoton. Penghargaan untuk menetapkan tujuan, visi, dan impian secara pribadi.

Pentingnya Motivasi dalam Berwirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh (Suhaila Husna Samosir, 2019) tentang Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausaha guna Menciptakan Human Capital Dan Perilaku Inovatif (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Di Jalan Garu II A Kecamatan Medan Amplas). Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa 1. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa saat ini kondisi Motivasi Berwirausaha di Jalan Garu II A Kecamatan

Medan Amplas untuk mengembangkan usahanya dengan skala besar masih terbilang kurang. 2. Berdasarkan hubungan antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) dengan variabel Human Capital (Y1) adalah sangat kuat, sedangkan hubungan Motivasi Berwirausaha (X) terhadap Perilaku Inovatif (Y2) adalah kuat. Jadi, kedua hubungannya positif artinya terjadinya hubungan antara variabel Motivasi Berwirausaha (X) terhadap Human Capital (Y1) dan Perilaku Inovatif (Y2). Maka apabila Motivasi Berwirausahanya kuat serta didorong Human Capital yang dimiliki maka Perilaku Inovatifnya akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, n.d.) tentang Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa (1) analisis statistik deskriptif yaitu: a) motivasi berwirausaha tergolong baik, b) prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan tergolong baik, c) minat berwirausaha tergolong sangat baik. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. 5) Terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan.

Dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa motivasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan minat seseorang terhadap wirausaha. Dorongan yang kuat, sikap, dan tindakan dari seorang wirausaha memainkan peran penting dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi peluang usaha dan menunjukkan kreativitas yang lebih besar. Semua hal ini berkontribusi pada peningkatan minat terhadap kewirausahaan karena dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan, memenuhi kebutuhan hidup, dan berfokus pada masa depan.

KESIMPULAN

Dari pemaparan tentang motivasi dalam wirausaha, bisa disimpulkan bahwa motivasi wirausaha adalah dorongan dari dalam maupun luar untuk berwirausaha demi meningkatkan kehidupan. Aspek-aspek motivasi, seperti hasrat berprestasi,

kemandirian, kemauan mengambil risiko, serta impian pribadi, memainkan peran penting dalam mendorong seseorang untuk memulai usaha. Penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan minat dan keterampilan wirausaha, serta berkaitan erat dengan prestasi dan inovasi. Jadi, motivasi merupakan pendorong utama dalam kesuksesan dan perkembangan dalam dunia wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, Moh., and Mashur Razak. 2015. *Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Rawanangun, Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing.
- Amadea, Putu Talitha, and I Gede Riana. 2020. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9 (4): 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>.
- Dehkordi, A. M., Sasani, A., Candidate, M. A., & Management, E. 2012. "Investigating the Effect of Emotional Intelligence and Personality Traits on Entrepreneurial Intention Using the Fuzzy DEMATEL Method University of Tehran,." 3(13), 286–296. .
- Dinar, Muhammad, Ihsan Said Ahmad, and

- Muhammad Hasan. 2020. *Kewirausahaan*. Pertama, N. Bandung - Jawab Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Edwar, Mochamad. 2019. "MOTIVASI BERWIRAUSAHA Mochamad Edwar *) ABSTRAK." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13 (1): 90–98.
- Eijdenberg, E. L. 2016. "Does One Size Fit All? A Look at Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Orientation in the Informal Economy of Tanzania,."
- H.M, Muhammad Anwar. 2020. *Pengantar Kewirausahaan, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Knight, J. 2015. "The Evolving Motivations of Ethnic Entrepreneurs. Enterprising Communities,."
- Kusnadi, and Novita Yulia. 2020. "KEWIRAUSAHAAN." Panam-Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Marzali, A. 2017. "Menulis Kajian Literatur."
- Paul, J., & Criado, A. R. 2020. "The Art of Writing Literature Review: What Do We Know and What Do We Need to Know?"
- Saputri, Herwin. n.d. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui," 123–32.
- Sari, Septyana Luckyta. 2021. "Motivasi Dan Tantangan Menjadi Wirausaha." *Capital*.
- Suhaila Husna Samosir, Munawwaroh. 2019. "Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausahaguna Menciptakan Human Capital Dan Perilaku Inovatif (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Di Jalan Garu Ii a Kecamatan Medan Amplas)." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 2 (1): 734–42.
- Widodo, Aris Slamet. 2017. *Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisness. Jaring Inspirasi: Yogyakarta*. Pertama, 2. Yogyakarta: Jaring Inspiratif.